



## **ANALISIS EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN GEOBOARD DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA KELAS 4B04 DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'HAD AL-ZAYTUN**

Fitriyani<sup>1)</sup>, Irvan Iswandi<sup>2)</sup>, Dede Indra Setiabudi<sup>3)</sup>  
Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia  
2001fitriyani@gmail.com

Blok Sandrem, Desa Mekarjaya, Kec. Gantar, Kab. Indramayu, Jawa Barat 45264

### **Abstract**

*This study aims to determine the learning media takes place in increasing the learning motivation of fourth grade students and to determine the effectiveness of using instructional media in increasing motivation to learn mathematics. The research method used was Classroom Action Research (PTK) with a descriptive qualitative research approach using interview techniques with class teachers and filling out questionnaires for class IVB04 MI Al-Zaytun students as well as observations on the process of learning Mathematics in class, and documentation. The results of this study explained that students' motivation during learning before using learning media in mathematics proved that their learning motivation was lacking. Therefore it has an impact on learning outcomes obtained with an average of 37.78. While students' motivation when learning by using geoboard learning media is proven that their learning motivation has increased. Therefore it has an impact on learning outcomes obtained with an average of 90.37. So this spiked geoboard learning media is an alternative in increasing student learning motivation, especially class IVB04 students at MI Ma'had Al-Zaytun. And student learning outcomes are also influenced by student learning motivation. If students have poor learning motivation, it will result in poor grades/learning outcomes. So vice versa if the motivation is good then the learning outcomes will be good too.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media pembelajaran berlangsung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV dan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar matematika. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara kepada guru kelas dan pengisian angket kepada siswa kelas IVB04 MI Al-Zaytun serta observasi pada proses pembelajaran Matematika di kelas, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini memaparkan bahwa motivasi siswa pada saat pembelajaran sebelum menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran matematika terbukti bahwa motivasi belajarnya kurang. Oleh karena itu berdampak pada hasil belajar yang diperoleh dengan rata-rata 37,78. Sedangkan motivasi siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran geoboard terbukti bahwa motivasi belajarnya sudah meningkat. Oleh karena itu berdampak pada hasil belajar yang diperoleh dengan rata-rata 90,37. Jadi media pembelajaran geoboard berpaku ini adalah salah satu alternatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya siswa kelas IVB04 di MI Ma'had Al-Zaytun. Dan hasil belajar siswa juga di pengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Jika siswa motivasi belajarnya buruk itu akan mengakibatkan jeleknya nilai/hasil belajarnya. Maka sebaliknya jika motivasinya baik maka hasil belajarnya pun akan baik juga.

### **Article History**

Received: 1 Juli 2023  
Reviewed: 19 Juli 2023  
Published: 31 Juli 2023

### **Key Words**

Motivation to learn;  
Geoboard Media  
Effectiveness

### **Article History**

Received: 1 Juli 2023  
Reviewed: 19 Juli 2023  
Published: 31 Juli 2023

### **Kata Kunci**

Motivasi belajar, Geoboard  
Media, Efektif



## Pendahuluan

Pembelajaran matematika adalah proses interaksi antara guru dan siswa yang meliputi pengembangan pola perhitungan, penilaian, dan penggunaan nalar atau kemampuan berpikir logis, kritis, analitis, dan sistematis dalam lingkungan belajar mengajar yang sengaja diciptakan oleh guru dengan berbagai metode (Yayuk, 2019).

Dalam kehidupan kita sehari-hari, matematika merupakan ilmu yang cukup bermanfaat. Ilmu yang berhubungan dengan tingkatan dan pola (pattern) dan keteraturan (order) adalah matematika. Dalam kasus lain, dibagikan bahwa ini pada gilirannya mengharuskan guru atau guru matematika memiliki tugas untuk membantu siswanya dalam belajar berpikir dengan mengetahui atau menggunakan model matematika untuk mencapainya (Shadiq, 2014). Oleh karena itu, matematika harus diajarkan di sekolah dasar. Matematika di sekolah memainkan peran yang sangat penting dalam pengetahuan siswa dan pembentukan sikap dan cara berpikir. Dan peran guru itu sangatlah penting.

Model pembelajaran yang dapat membangkitkan minat belajar matematika diperlukan agar pembelajaran matematika menjadi lebih mudah. Membuat matematika menyenangkan bagi siswa bertujuan untuk mengurangi ketakutan mereka terhadapnya. Anak-anak, remaja, dan bahkan orang dewasa sering mengalami kecemasan matematika, yang memengaruhi perasaan mereka tentang matematika di masa mendatang. Beberapa elemen, termasuk IQ, masalah internal anak muda, dan faktor kontekstual, berkontribusi terhadap kecemasan anak muda terkait matematika (Saputra, 2014). Oleh karena itu, pengajar harus memilih dan menggunakan strategi, pendekatan, metode, media dan prosedur yang mendorong partisipasi siswa dalam pendidikannya. Seorang pendidik harus selalu meningkatkan kualitas dirinya. Sesuai dengan ayat Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا  
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۗ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis.” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu.” maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu, dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. al-Mujadalah: 11).

Menurut (Rifdayanti & Wardana, 2020) berdasarkan hasil penelitiannya yang dilakukan di SDN Kedungboto Porong dengan judul “Kecemasan Matematika Pada Kelas V SDN Kedungboto Porong, Hasil observasi pada siswa kelas V SDN Kedungboto Porong” di kelas matematika terlihat bahwa siswa kelas V SDN Kedungboto Porong V kurang siap untuk pelajaran matematika. Sehingga ketika guru menjelaskan sesuatu di kelas, siswa tidak memperhatikan. Namun, mereka tidak dapat menjawab pertanyaan langsung atau masalah matematika yang diberikan oleh guru. Ini menunjukkan ketakutan umum terhadap matematika di kalangan siswa. Kecemasan yang mereka miliki terhadap matematika dikarenakan matematika masih dianggap sulit untuk dipelajari dan kesalahan dalam memahami pembelajaran matematika menjadi kendala. Dan dari jawaban siswa saat wawancara, terlihat jelas bahwa mereka merasakan tanda-tanda kecemasan.



Adapun hasil observasi yang sudah peneliti lakukan di MIS Ma'had Al-Zaytun bahwa dikelas 4B04 saat pembelajaran matematika didalam kelas didapati para siswanya tertidur saat pembelajaran berlangsung, terutama siswa yang duduk dibelakang. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap matematika sebagai mata pelajaran yang menantang, sangat sulit dan membosankan sudah terbentuk dengan baik. Hal itu mengakibatkan motivasi belajar siswa sangat kurang dalam pembelajaran matematika. Sedangkan motivasi itu sangat berpengaruh bagi kelangsungan kegiatan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu peneliti tertarik dengan fenomena tersebut untuk diteliti dan menjadikan pembelajaran matematika itu menjadi menyenangkan bagi para siswa, khususnya di tingkat Sekolah Dasar.

Guru harus membuat rencana pelajaran untuk mengajarkan konsep matematika siswa untuk melihat peningkatan yang diinginkan dalam kemampuan matematika. Untuk mencapai hasil terbaik dalam pembelajaran matematika, hal ini dilakukan untuk menghasilkan petunjuk bagi guru untuk digunakan saat mendistribusikan konten. Untuk memilih strategi pengajaran terbaik yang akan membantu penalaran matematis siswa, guru akan membutuhkan berbagai keterampilan. Menurut Hamalik, penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang segar, menggugah siswa untuk bekerja keras, bahkan memberikan dampak psikologis bagi mereka (Sapriyah, 2019). Akibatnya, media pendidikan sangat penting untuk proses belajar mengajar di kelas, khususnya pada pendidikan anak usia dini. Selain itu, keragaman lingkungan belajar yang digunakan juga mempengaruhi proses pembelajaran di kelas.

Ma'had Al-Zaytun adalah sekolah berasrama yang pendidikannya berbasis pesantren. Tujuannya agar peserta didik terlibat penuh dalam lingkungan pendidikan sehingga terbentuk kepribadian yang mandiri dan rendah diri dengan mengembangkan nilai-nilai atau prinsip-prinsip manajemen kontemporer, seperti kegiatan berbasis pengetahuan, orientasi program, mengikuti prosedur organisasi, memiliki etos kerja dan disiplin tinggi.

Proses pendidikan yang dilakukan di Al-Zaytun didasarkan pada sistem terintegrasi yang dapat membimbing peserta didik mengikuti sistem pendidikan yang disebut sistem pendidikan satu pipa atau nama lainnya adalah one pipe education system, mulai dari level paling dasar (elementary) sampai dengan level tertinggi dalam dunia akademik (doctoral) dalam satu sistem terpadu yang memadukan antara agama, ilmu pengetahuan, teknologi, pertanian, olahraga, seni dan budaya

Proses pendidikan yang digunakan di Al-Zaytun didasarkan pada sistem terpadu yang dapat mengarahkan peserta didik untuk mengikuti sistem pendidikan satu jalur (Pipa) atau yang disebut dengan one pipe education system. Untuk itu, mulai dari tingkat yang paling mendasar (dasar) hingga tingkat tertinggi dalam dunia akademik (doktoral) dalam satu sistem terpadu yang menggabungkan pertanian, atletik, seni, budaya, dan agama (al-zaytun.sch.id).

Media pembelajaran sangat menentukan dalam proses belajar mengajar, sesuai dengan permasalahan dan informasi tersebut. Dengan hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana guru, siswa, dan sekolah membantu proses pembelajaran matematika siswa. Dengan begitu, peneliti merumuskan judul yaitu "Analisis Efektivitas Media Pembelajaran *Geoboard* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Kelas 4b04 Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun".

Berdasarkan uraian diatas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana media pembelajaran berlangsung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas



IV dan untuk mengetahui bagaimana efektifitas penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar matematika.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Erickson pada tahun 1968, ia mengatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mengidentifikasi dan mendiskusikan tindakan naratif dan bagaimana pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat (Suwendra, 2018).

Pada penelitian ini peneliti berperan aktif sebagai pengajar didalam kelas, maka dari itu kehadiran peneliti berfungsi sebagai instrumen sekaligus pengumpul data ketika mereka berpartisipasi dalam observasi partisipan.

Lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun, yang terletak di Blok Sandrem, Desa Mekarjaya, Kecamatan Gantar, Kabupaten Indramayu. Dilaksanakan di kelas IVB04.

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV MI Ma'had Al-Zaytun tahun ajaran 2022/2023, yang berjumlah 200 siswa. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IVB04 tahun ajaran 2022/2023, yang terdiri dari 27 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut sugiyono menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Mamik, 2015).

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan instrumen yang dipakai pada penelitian ini adalah angket siswa, wawancara, Selain itu juga menggunakan lembar latihan. Angket motivasi belajar diberikan kepada seluruh siswa kelas IVB04 MI Ma'had Al-Zaytun setelah mengikuti pelajaran matematika. Lembar latihan dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung. Dan untuk wawancara dilaksanakan bersama dengan guru kelas sebelum pembelajaran matematika di mulai. Hasil wawancara dan observasi tersebut kemudian di jadikan data pendukung selain angket. Angket ini terdiri dari beberapa indikator motivasi. Angket ini terdiri dari beberapa indikator motivasi. Menurut Uno indikator motivasi terdiri dari 6 indikator diantaranya adalah : a) Ada keinginan kuat untuk belajar; b) Adanya dorongan kuat untuk berhasil; c) ada harapan dan cita-cita untuk masa depan; d) Menghargai belajar; e) Belajar melibatkan aktivitas yang menyenangkan; f) Lingkungan belajar yang kondusif ada, memungkinkan siswa untuk belajar dengan baik (Nasrah & Muafiah, 2020). Dari indikator tersebut dapat dibuat angket siswa. Dengan kategori rentang penilaian sikap adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Kategori Rentang Penilaian Sikap

No	Standar Rentang Penilaian Sikap	
1	Sangat Baik	76% - 100%
2	Baik	51% - 75%
3	Cukup	26% - 50%
4	Kurang	0% - 25%



Untuk mencari setiap indikator aktivitas yang diamati, yaitu dengan rumus  $\frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$

### Hasil dan Pembahasan

Motivasi belajar matematika pada siswa kelas IV MI Ma'had Al-Zaytun, diukur menggunakan angket, wawancara dan lembar latihan. Angket motivasi belajar diberikan kepada seluruh siswa kelas IVB04 MI Ma'had Al-Zaytun setelah mengikuti pelajaran matematika. Hal ini bertujuan untuk memperhatikan motivasi belajar yang ada dalam diri peserta didik selama kegiatan belajar mengajar tengah berlangsung. Wawancara dilaksanakan bersama dengan guru kelas sebelum pembelajaran matematika di mulai. Lembar latihan dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung. Hal ini bertujuan untuk memperhatikan hasil belajar siswa. Hasil wawancara dan observasi tersebut kemudian di jadikan data pendukung selain angket. Sejalan dengan hal itu peneliti juga melakukan wawancara dengan walikelas 4B04 di MI Ma'had Al-Zaytun, hasil wawancara ini digunakan sebagai data pendukung adanya motivasi belajar di kelas tersebut. Berikut ini hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Fitriyani Rismawati selaku walikelas IVB04:

Tabel 2 Hasil Wawancara

<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
1. Bagaimana minat siswa terhadap mata pelajaran matematika?	Untuk kelas IVB04 ini termasuk kelas yang campuran ada siswa yang benar-benar paham dan ada yang harus pelan-pelan dalam belajarnya. Jadi dikelas IVB04 ini untuk minat dalam pembelajaran matematika sangat sedikit sekali hanya beberapa persen paling hanya 15% saja Fit.
2. Apakah di dalam pembelajaran siswa memperhatikan penjelasan dari guru?	Biasanya siswa itu memperhatikan biasanya diawal pembelajaran saja/dibeberapa menit saja. Dan walaupun bosan meraka akan tidur atau bermain.
3. Bagaimana kondisi siswa apabila guru meminta menjelaskan materinya kembali?	Kalau itu tergantung Fit. Kalau penagkapan nya dalam belajar baik dia pasti bisa. Tapi dikelas IVB04 ini sebagian besar itu tidak bisa, karena kelas ini spesial.
4. Apakah siswa memiliki keyakinan saat menjawab pertanyaan dari guru?	Kalau keyakinan itu ada yang yakin tapi hanya sebagian kecil.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama ibu Fitriyani Rismawati selaku walikelas IVB04. Minat siswa dalam pembelajaran matematika masih sedikit yang minat, namun juga ada beberapa siswa yang sangat antusias pada saat pembelajaran tersebut. Hal ini juga berpengaruh terhadap perhatian dan konsentrasi siswa saat guru menjelaskan sub pokok bahasan.



Tabel 3 Perbandingan Hasil Angket siswa Siklus I dan Siklus II

No	Kategori Sikap	Hasil Siklus I	Siklus I Siklus II
1	Sangat Baik	0	24
2	Baik	6	3
3	Cukup	10	0
4	Kurang	11	0

Berdasarkan tabel 3 hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa pada siklus I, pembelajaran yang tidak menggunakan media pembelajaran yang dapat dilihat berdasarkan angket siswa, memiliki motivasi dengan kriteria “sangat baik” itu tidak ada, kriteria “baik” hanya berjumlah 6 siswa, sedangkan yang memiliki kriteria “cukup” dan “kurang” berjumlah 21, itu berarti motivasi belajar siswa kelas IVB04 masih sangat kurang. Dan hampir semua siswanya merasa takut dan cemas pada saat pembelajaran matematika.

Selanjutnya pada siklus II pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran geoboard yang dapat dilihat dari angket siswa bahwa kelas IVB04 memiliki kenaikan yang signifikan. Siswa yang memiliki kriteria “sangat baik” berjumlah 24 siswa dan yang memiliki kriteria “baik” berjumlah 3 siswa, sedangkan dengan kriteria cukup dan kurang itu tidak ada. Hal ini juga yang mengakibatkan hasil belajar siswa kelas IVB04 memiliki kenaikan dengan rata-rata 90,37. Siswa yang tuntas berjumlah 24 siswa sedangkan 3 lainnya adalah tidak tuntas.

Tabel 1 Perbandingan Nilai Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai Test Siklus I	Nilai Test Siklus II
1	Rata-Rata	37,78	90,37
2	Nilai Tertinggi	80	100
3	Nilai Terendah	0	60
4	Nilai Tuntas	6	24
5	Nilai Tidak Tuntas	21	3

Berdasarkan tabel 4 bahwa dapat dilihat pada pembelajaran siklus I, pembelajaran tidak menggunakan media yang mengakibatkan hasil belajar siswa kelas IVB04 memiliki rata-rata 37,78. Siswa yang tuntas berjumlah 6 siswa sedangkan 21 lainnya adalah tidak tuntas. Jadi motivasi belajar siswa itu sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang tuntas ini adalah siswa yang nilainya diatas 80, sedangkan yang tidak tuntas ini nilainya dibawah 80.

Sedangkan pada siklus II pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran Geoboard hasilnya adalah sangat memuaskan dan mengalami peningkatan. Walaupun masih terdapat 3 siswa yang belum tuntas akan tetapi hasil nilainya naik akan tetapi belum memenuhi KKM yang sudah ditentukan. Jadi motivasi belajar siswa itu sangat berpengaruh



terhadap hasil belajar siswa. Dan pembelajaran siklus II ini merupakan pembelajaran yang berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas IVB04.

### **Kesimpulan**

Motivasi siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *geoboard* pada mata pelajaran matematika di kelas IVB04 terbukti bahwa motivasi belajarnya sudah meningkat. Ini terlihat pada angket siswa yang memiliki Kriteria sangat baik berjumlah 24 siswa sedangkan 3 lainnya memiliki kriteria baik, yang tandanya siswa kelas IVB04 ini tingkat motivasi belajarnya sudah meningkat dan sangat baik. Oleh karena itu berdampak pada hasil belajar yang diperoleh dengan rata-rata 90,37.

Jadi media pembelajaran *geoboard*/papan berpaku ini adalah salah satu alternatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya siswa kelas IVB04. Dan hasil belajar siswa juga di pengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Jika siswa motivasi belajarnya buruk itu akan mengakibatkan jeleknya nilai/hasil belajarnya. Maka sebaliknya jika motivasi nya baik maka hasil belajarnya pun akan baik juga.

### **Referensi**

- al-zaytun.sch.id. (n.d.). *Pusat Pendidikan Pengembangan Budaya Toleransi dan Perdamaian*. Retrieved April Selasa, 2023, from Ma'had Al-Zaytun: <https://www.al-zaytun.sch.id/>
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Jawa timur: Zifatama Publisher.
- Moleong, L. J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya,.
- Nasrah, & Muafiah, A. (2020). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*.
- Rifdayanti, M. A., & Wardana, M. D. (2020). Kecemasan Matematika Pada Kelas V SDN Kedungboto Porong. *Educational and Psychological Conference in the 4.0 era Articles* (p. Vol 8). Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, Vol. 2, No.1, hal. 470 - 477.
- Saputra, P. R. (2014). Kecemasan Matematika dan Cara Mengurangnya (Mathematic Anxiety And How To Reduce It. *Pythagoras*, Vol. 3(2): 75-84.
- Shadiq, F. (2014). *Pembelajaran Matematika (Cara Meningkatkan Kemampuan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suwendra, I. W. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Nilacakra.
- Yayuk, E. (2019). *Pembelajaran Matematika SD*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.